



Pengaruh Kewajiban Administrasi Guru dan Proses Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDS 019 Austine

Agatha Abigael Purba^{*1}, Hotmaulina Sihotang²

^{1,2}Universitas Kristen Indonesia

E-mail: agathaabigael1996@gmail.com, hotmaulina.sihotang@uki.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01 Keywords: <i>Teacher Administration; Teaching and Learning Process; Learning Outcomes.</i>	<p>This research aims to determine the influence of teacher administrative obligations and the teaching and learning process on student learning outcomes at SDS 019 Austine. In writing this research, the research method used is a quantitative approach by examining the relationship between teacher administration (X1), the teaching and learning process (X2), and student learning outcomes (Y) as the dependent variable. The population of this study was SDS 019 Austine students. The total population of this study was 53 students. Data was obtained through a questionnaire developed by researchers. The results of data analysis showed that the teacher's administrative obligations had an influence on student learning outcomes, but the influence exerted was not significant, the pursuit learning process had a significant influence on student learning outcomes. The calculation results show that $t_{count} > t_{table}$ with a value of $4.827 > 2.042$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted, thus it can be concluded that there is a positive and significant influence between administrative obligations on student learning outcomes, which means that educational administration has a positive influence on learning outcomes. students, however, the influence is not too significant so that overall teacher administration does not have a big influence on students' learning outcomes. Therefore, teachers need to continue to prepare all necessary teacher administration to become one of the foundations for managing the class, apart from that the teaching and learning process in the class must also be carried out effectively, creatively and innovatively so that teachers need to innovate and be creative in implementing learning.</p>

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01 Kata kunci: <i>Administrasi Guru; Proses Belajar Mengajar; Hasil Belajar.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewajiban administrasi guru dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine. Dalam penulisan penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan mengkaji hubungan administrasi guru (X₁), proses belajar mengajar (X₂), dan hasil belajar peserta didik (Y) sebagai variable terikat. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik SDS 019 Austine. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 53 peserta didik. Data diperoleh melalui angket yang dikembangkan oleh peneliti. Hasil analisis data diperoleh bahwa kewajiban administrasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik namun pengaruh yang diberikan tidak signifikan, proses belajar mengajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil perhitungan didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,827 > 2,042$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi terhadap hasil belajar peserta didik yang artinya administrasi pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik namun tidak terlalu signifikan pengaruh yang diberikan sehingga secara keseluruhan administrasi guru tidak berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu tetap mempersiapkan setiap administrasi guru yang diperlukan guna menjadi salah satu landasan dalam mengelola kelas, selain itu proses belajar mengajar dikelas juga harus dilakukan dengan efektif, kreatif, dan penuh inovatif sehingga guru perlu melakukan inovasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran.</p>

I. PENDAHULUAN

Setiap sistem pasti memiliki hasil yang diinginkan, begitu juga dengan sistem pendidikan. Sistem pendidikan dibuat dan disusun dengan tujuan menghasilkan peserta didik-peserta didik yang kompeten dan mampu bersaing di

lingkungannya. Kemampuan peserta didik tersebut dianggap mampu terlihat melalui hasil belajar atau nilai-nilai yang didapat saat mengenyam bangku pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2010)

sedangkan pendapat lain berkata bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psiko-motorik (Wulandari, 2021). Menurut Mustakim, hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari adanya peningkatan dari hasil tes sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan (Mustakim, 2019). Hasil belajar itu sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor minat dan motivasi peserta didik, kesiapan belajar peserta didik, fasilitas belajar yang dimiliki oleh satuan pendidikan, serta metode yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Menurut Cortés (2009), *a learning outcome can be defined as a statement of what the student is expected to know, understand and be able to do at the end of learning period*, yang dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang dihasilkan dari apa yang diharapkan, dimengerti, dan dipahami oleh peserta didik diakhir masa pendidikan.

Sedangkan menurut *European Commission* (2008) dalam *European Qualifications Framework*, *a learning outcome is defined as a statement of what a learner knows, understands and is able to do on completion of learning process*, yang dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang dipelajari, dipahami, dan dapat dilakukan oleh peserta didik ketika sudah menyelesaikan pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik tidak lepas dari peran guru yang menjadi motor penggerak pendidikan. Guru merupakan salah satu pemeran penting dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Guru adalah tenaga profesional yang menjadi garda terdepan dalam dunia pendidikan. Guru memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih, mengarahkan dan mengevaluasi setiap peserta didik yang diajarnya. Guru bertanggung-jawab terhadap pembentukan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Hasil belajar peserta didik menjadi tanggungjawab guru sebagai pengajar. Hal ini juga menyangkut dengan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru didalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang kurang atau bahkan tidak baik dianggap sebagai sebuah kegagalan bagi guru. Hasil belajar ini dapat dilihat melalui nilai yang didapat oleh peserta didik melalui penilaian harian, bulanan, maupun semester. Standar nilai terhadap hasil belajar peserta didik dibuat sebagai acuan guru untuk

mendidik dan menghasilkan peserta didik yang baik. Standar nilai yang ada menjadi acuan dianggap sebagai batas aman bagi keberhasilan guru pada kelompok belajar peserta didik, ketika 60% peserta didik didalam kelas tidak memahami materi yang ada dan mencapai standar nilai yang ditentukan atau memiliki hasil belajar yang tidak baik dan memuaskan, guru dianggap gagal dalam mengajar.

Namun pada masa kini, tugas utama guru yang awalnya berpusat kepada pendidikan dan pembentukan peserta didik mulai bertambah dengan adanya kewajiban administrasi guru yang dituntut untuk selalu ada dan lengkap sesuai dengan standar yang diberikan oleh pemerintah. Setiap guru dituntut untuk memiliki administrasi yang lengkap dan baik. Administrasi guru adalah pedoman kerja yang digunakan oleh guru sebagai pijakan atau petunjuk dalam melakukan kegiatan belajar mengajar didalam kelas sehingga proses tersebut dianggap dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pembelajaran tanpa adanya standar yang ditetapkan dan dibuat dalam administrasi guru dianggap sebagai pembelajaran yang memiliki proses belajar mengajar tidak efektif, efisien, dan tuntas, karena guru dianggap tidak memiliki pedoman dalam mengajar.

Administrasi guru merupakan suatu peran penting dalam proses belajar mengajar. Kata administrasi berasal dari bahasa Latin *ad* yang berarti intensif dan *ministrare* yang berarti melayani. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), administrasi diartikan sebagai usaha dan kegiatan yang meliputi penetapan tujuan serta penetapan cara-cara penyelenggaraan pembinaan organisasi, sedangkan pendidikan diartikan sebagai proses, perbuatan, cara mendidik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengartikan administrasi pendidikan sebagai seluruh proses yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan yang meliputi pengarahan, perencanaan, pengkoordinasian, pembiayaan, pelaporan, hingga pengawasan dalam rangka mencakup tentang pendidikan. Sehingga secara umum, administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan pendidikan dan cara-cara yang akan digunakan dalam proses, tindakan, dan cara mendidik peserta didik yang akan dilakukan atau diterapkan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar.

Administrasi guru diketahui pada umumnya meliputi program tahunan, program semester, silabus, analisis standar kompetensi (SK) dan

kompetensi dasar (KD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kriteria ketuntasan minimal (KKM), jurnal guru, penilaian, serta buku administrasi kelas. Setiap administrasi yang dibuat akan digunakan sebagai dasar dari proses belajar mengajar di kelas. Secara rinci administrasi guru tertuang dalam salah satu poin dari delapan standar pendidikan nasional, yaitu standar proses.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pengawasan proses pembelajaran meliputi kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut.

Melalui program yang tertuang dalam administrasi guru, proses belajar mengajar diharapkan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Melalui penyusunan program dalam administrasi guru, guru juga diharapkan mampu untuk dapat memperhatikan perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif peserta didik, serta mampu memberikan umpan balik dan tindak lanjut dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Namun pada praktiknya, tidak jarang proses belajar mengajar di kelas dilakukan diluar dari program yang telah disusun. Hal ini terjadi karena tidak sedikit guru yang merasa administrasi guru yang diwajibkan berfungsi hanya sebagai dokumen sekolah. Guru-guru merasa bahwa mereka tidak memiliki cukup banyak waktu untuk melakukan program-program yang tertuang dalam administrasi guru didalam kelas hal ini dikarenakan waktu pembelajaran tidak cukup panjang untuk menerapkannya karena kemampuan menyerap materi oleh setiap peserta didik berbeda-beda sehingga terkadang waktu yang digunakan melebihi dari waktu yang direncanakan, selain

itu guru-guru juga harus kembali menyusun administrasi guru untuk pembelajaran keesokan harinya. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar berjalan seadanya karena fokus guru terpecah antara mengajar dan pembuatan administrasi guru. Selain itu, banyaknya komponen yang harus dilakukan berdasarkan komponen yang tertuang dalam rencana pembelajaran (RPP) dengan jam pelajaran yang terbatas membuat rencana pembelajaran (RPP) tersebut tidak terlaksana dengan baik.

Pembelajaran yang terjadi menjadikan peserta didik tidak maksimal dalam menyerap ilmu yang disampaikan, ruang diskusi yang seharusnya dilakukan setiap akhir pelajaran tidak jarang terlupakan. Hasil belajar peserta didik juga menjadi tidak maksimal. Hal ini menambah beban guru, namun kewajiban yang diberikan oleh pemerintah tidak bisa dilepas begitu saja dan harus diutamakan karena pengawas sekolah hanya akan mengecek kelengkapan administrasi guru sehingga guru saat ini sebagian besar hanya terfokus pada kelengkapan administrasi guru.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dilihat dampak atau pengaruh kewajiban pembuatan administrasi guru dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine. Apakah administrasi guru mempengaruhi hasil belajar peserta didik atau hanya proses belajar mengajar saja yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Apakah dampak pembuatan administrasi sesungguhnya membantu guru dalam mengajar atau memecah fokus guru dalam mengajar sehingga penyerapan materi pembelajaran berjalan tidak baik dan hasil belajar peserta didik menjadi menurun.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewajiban administrasi guru dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine. Dalam penulisan penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan mengkaji hubungan antara tiga variable penelitian yaitu administrasi guru (X_1), proses belajar mengajar (X_2), dan hasil belajar peserta didik (Y) sebagai variable terikat. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik SDS 019 Austine. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 53 peserta didik. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka dapat diambil sebanyak 10% - 15% atau 20% - 25% dari jumlah

populasinya. Oleh karena itu uji coba angket dilakukan kepada 18 peserta didik dan sisanya menjadi sampel dari penelitian ini dengan jumlah 35 peserta didik yang terdiri dari peserta didik kelas 4 hingga kelas 6 SDS 019 Austine.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket. Angket dikembangkan oleh peneliti. Untuk ketiga variabel, digunakan indikator yang mewakili variabelnya. Variabel administrasi guru, indikator yang digunakan adalah kelengkapan administrasi guru dan penerapan administrasi guru di kelas. Variabel proses belajar mengajar, indikator yang digunakan adalah penguasaan kelas, metode pengajaran, dan motivasi dari guru kepada peserta didik. Variabel hasil belajar peserta didik, indikator yang digunakan adalah nilai peserta didik. Keenam indikator tersebut diuraikan dalam 12 pertanyaan yang dituangkan kedalam angket.

Berdasarkan rumusan masalah dan penguatan teori maka hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 1.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Hipotesis 2.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Hipotesis 3.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Analisis dilakukan menggunakan analisis regresi dan korelasi untuk menguji hipotesis dan menggunakan SPSS untuk perhitungannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hipotesis yang ada maka dilakukan pengujian hipotesis dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis nilai $t_{hitung} = 4,827$. Sedangkan untuk $t_{tabel} = 1,667$. Untuk melakukan pengujian hipotesis 1 penulis membandingkan nilai uji t_{hitung} terhadap nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,827 > 1,667$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan

signifikan antara kewajiban administrasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil perhitungan didapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,061. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari Variabel Administrasi Guru (X_1) terhadap Variabel Hasil Belajar Peserta didik (Y). Hasil menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X_1 dan Y tergolong sangat rendah karena berada pada rentang 0,00 – 0,199. Namun hasil menunjukkan bahwa semakin baik administrasi guru maka akan semakin tinggi Hasil Belajar Peserta didik dan begitupun sebaliknya. Dari hasil tersebut maka dilakukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 38,578 + 0,057X_1$$

Keterangan

a = angka konstan sebesar 38,578. Artinya jika tidak ada Administrasi Guru (X_1), maka nilai konsisten Hasil Belajar Peserta didik (Y) sebesar 38,578

b_1 = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,057. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Administrasi Guru (X_1) maka Hasil Belajar Peserta didik (Y) akan menurun sebesar 0,057

Karena nilai koefisien regresi b_1 bersifat positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Administrasi Guru berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Peserta didik. Karena nilai regresi bersifat positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik

2. Hipotesis 2

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil analisis nilai $t_{hitung} = 4,216$. Sedangkan untuk $t_{tabel} = 1,667$. Untuk melakukan pengujian hipotesis 1 penulis membandingkan nilai uji t_{hitung} terhadap nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,216 > 1,667$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil perhitungan didapat nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,017. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari Variabel Administrasi Guru (X_1) terhadap Variabel Hasil Belajar Peserta didik (Y). Hasil menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variable X_1 dan Y tergolong sangat rendah karena berada pada rentang 0,00 – 0,199. Namun hasil menunjukkan bahwa semakin baik proses belajar mengajar maka akan semakin tinggi Hasil Belajar Peserta didik dan begitupun sebaliknya. Dari hasil tersebut maka dilakukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 30,084 + 0,339X_1$$

Keterangan

a = angka konstan sebesar 30,084. Artinya jika tidak ada Proses Belajar Mengajar (X_2), maka nilai konsisten Hasil Belajar Peserta didik (Y) sebesar 30,084

b_1 = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,339. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Proses Belajar Peserta didik (X_2) maka Hasil Belajar Peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 0,339

Karena nilai koefisien regresi b_1 bersifat positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Proses Belajar Mengajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Peserta didik. Karena nilai regresi bersifat positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Kadek Yudi Saputra (2015) mengatakan bahwa proses belajar mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di lokasi penelitiannya. Oleh sebab itu, proses belajar mengajar berpengaruh cukup baik terhadap hasil belajar mengajar peserta didik di hampir seluruh satuan pendidikan di Indonesia.

3. Hipotesis 3

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap belajar peserta didik menggunakan teknik analisis regresi ganda (*multiple*

regression). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya nilai $f_{hitung} = 0,306$ sedangkan f_{tabel} yang diperoleh adalah 1,816. Berdasarkan dari pengolahan tersebut didapat bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai $0,306 < 1,816$. Karena nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian Administrasi Guru dan Proses Belajar Mengajar tidak berhubungan dan signifikan terhadap Hasil Belajar Peserta didik. Dari hasil tersebut maka dilakukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 33,234 + 0,559X_1 + 0,156X_2$$

Keterangan

a = angka konstan sebesar 33,284. Artinya jika tidak ada Administrasi Guru (X_1) dan Proses Belajar Mengajar (X_2), maka nilai konsisten Hasil Belajar Peserta didik (Y) sebesar 33,284

b_1 = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,559. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Administrasi Guru (X_1) maka Hasil Belajar Peserta didik (Y) akan menurun sebesar 0,559

b_2 = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,156. Artinya setiap penambahan 1% tingkat Proses Belajar Mengajar (X_2) maka Hasil Belajar Peserta didik (Y) akan menurun sebesar 0,156

Karena nilai koefisien regresi b_1 dan b_2 bersifat positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Administrasi Guru dan Proses Belajar Mengajar berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar Peserta didik. Sehingga persamaan regresinya. Karena nilai regresi bersifat positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil analisis yang dilakukan pada hipotesis 1 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi terhadap hasil belajar peserta didik didapat bahwa hasil perhitungan didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,827 > 2,042$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi terhadap hasil belajar peserta didik yang artinya administrasi pendidikan memiliki pengaruh positif

terhadap hasil belajar peserta didik namun tidak terlalu signifikan pengaruh yang diberikan sehingga secara keseluruhan administrasi guru tidak berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut, maka sebaiknya guru tetap mengerjakan atau membuat administrasi yang diwajibkan dan memenuhi kelengkapan administrasi guru seperti program tahunan, program semester, silabus, analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kriteria ketuntasan minimal (KKM), jurnal guru, penilaian, serta buku administrasi kelas namun tidak terlalu terbebani untuk menerapkan keseluruhan dari rencana pembelajaran yang dibuat, yang artinya penerapan dari rencana yang tertuang dalam administrasi dapat dilakukan dengan lebih fleksibel sehingga tidak hanya terpaku pada rencana yang dibuat namun bisa menyesuaikan dengan kondisi kelas yang diajar, agar guru tetap dapat fokus pada proses belajar mengajar bukan hanya pada penerapan rencana administrasi yang dibuat.

Hasil analisis yang dilakukan pada hipotesis 2 yaitu pengaruh positif dan signifikan antara proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik didapati bahwa hasil perhitungan didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,216 > 2,042$. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik yang artinya proses belajar mengajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sehingga dapat diartikan bahwa proses belajar mengajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu sudah seharusnya setiap guru memperhatikan proses belajar mengajar yang mereka lakukan. Guru diharapkan mampu untuk melakukan penguasaan kelas dengan baik atau mampu mengenali kelasnya, metode pengajaran yang digunakan diharapkan untuk variatif dan kreatif sehingga setiap peserta didik tidak mudah jenuh dalam belajar, dan terus memberikan dukungan dan motivasi guru kepada peserta didik serta memberikan umpan balik terhadap tugas-tugas maupun materi yang disampaikan, sehingga peserta didik mampu untuk memahami materi dengan

baik yang dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik sendiri.

Hasil analisis yang dilakukan pada hipotesis 3 yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik didapati bahwa kedua variabel yaitu kewajiban administrasi dan proses belajar mengajar berpengaruh positif. Berdasarkan dari analisis didapati bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan nilai $0,306 < 1,816$. Karena nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian Administrasi Guru dan Proses Belajar Mengajar tidak berhubungan dan signifikan terhadap Hasil Belajar Peserta didik. Yang artinya mampu mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik namun diantara kedua variabel tersebut yang paling mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah proses belajar mengajar dimana pada variabel ini terjadi proses penerimaan materi oleh peserta didik. Kedua variabel X berpengaruh pada variabel Y dikarenakan kedua variabel X adalah satu kesatuan yang saling mempengaruhi, proses belajar mengajar dapat terjadi dengan baik apabila menyusun rencana dengan cara membuat administrasi guru dengan baik walaupun penerapannya tidak dapat dilakukan 100% namun dengan adanya administrasi maka guru memiliki acuan dan pegangan dalam mengelola kelas dan memberikan materi pembelajaran kepada para peserta didik di kelas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berhubungan dengan tujuan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kewajiban administrasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine namun tidak terlalu signifikan pengaruh yang diberikan.
2. Proses belajar mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine dan memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Kewajiban administrasi guru dan proses belajar mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine dengan pengaruh positif dan signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap pengaruh kewajiban administrasi guru dan proses belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik di SDS 019 Austine maka saran yang diberikan adalah:

1. Terhadap kewajiban administrasi guru, sebaiknya setiap guru membuat setiap perangkat ajar dan administrasi yang berlaku seperti program tahunan, program semester, silabus, analisis standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kriteria ketuntasan minimal (KKM), jurnal guru, penilaian, serta buku administrasi kelas. Hal ini selain dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan juga berguna untuk keperluan administrasi sekolah dan juga penilaian akreditasi mendatang, sehingga SDS 019 Austine dapat memenuhi standar proses yang merupakan salah satu dari delapan standar pendidikan di Indonesia
2. Terhadap proses belajar mengajar di kelas, guru harus mampu memiliki penguasaan kelas yang baik yang artinya guru mengetahui karakter peserta didik dengan baik dan juga kemampuan peserta didik dalam menyerap materi sehingga dalam mengajar guru mampu mengetahui peserta didik mana yang memerlukan perhatian khusus sehingga pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan program yang disusun. Metode pengajaran yang digunakan harus kreatif, inovatif, dan beragam, guru tidak hanya terpaku pada satu metode pembelajaran saja. Guru diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang berkesan terhadap peserta didik sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat, bahkan tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk melakukan kelas tambahan bagi peserta didik yang kurang dalam belajar. Motivasi dari guru kepada peserta didik juga diperlukan agar peserta didik semangat dalam melakukan proses belajar mengajar. Selain motivasi, umpan balik dari guru terhadap materi dan tugas yang diberikan juga diperlukan.

subjects belonging to the General Training Area at UJAT: A syntactic and semantic analysis. *ACOTACIONES*, 16.

Isnaini Wulandari, N. M. (2021). VALIDITAS BAHAN AJAR KURIKULUM PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 91.

Moeliono, A. M. (2019, April). *kbbi.web.id*. Retrieved from KBBI: <https://kbbi.web.id/administrasi>

MUSTAKIM, M. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran blended learning berbasis schoology untuk meningkatkan literasi digital matematika. *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan Vol 5 No. 1 Mei 2019*, 92.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah

RI, K. (2020, 2 12). *ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Retrieved from [lmsspada.kemdikbud.go.id](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/book/view.php?id=78971): <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/book/view.php?id=78971>

RI, K. (2022). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2022 TENTANG STANDAR PROSES PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH*. Jakarta: KEMDIKBUD RI.

Saputra, K. Y. (2015). PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP MAULANA PEGAYAMAN. *Vol: 5 Nomor: 1 Tahun: 2015*, 6.

Sobron Adi Nugraha, T. S. (2020). STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V. *JURNAL INOVASI PENELITIAN Volume 1 Nomor 3*, 270.

DAFTAR RUJUKAN

Hernández, A. F. (2019). The learning outcomes in the study program format of school